

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian *cross sectional*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasional, karena pengukuran variabel *dependen* dan *independen* dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan pada saat bertemu dengan penderita (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2021.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada Tanggal 25 Mei – 24 Juli 2021

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah semua pasien yang didiagnosa diabetes melitus tipe-2 rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2021.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah pasien rawat jalan yang diagnosa diabetes melitus tipe-2 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2021.

Pengambilan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling*, teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sampel, sehingga semua sampel dalam penelitian pada waktu itu diambil semua.

Sampel dalam pengambilan atas kriteria inklusi dan eksklusi (Masturoh & Anggit, 2018) :

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria yang menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian atau dengan kata lain ciri-ciri perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang di ambil sebagai sampel.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien dengan diagnosa diabetes melitus (DM) tipe-2 dengan usia >46 tahun.
- b. Pasien diabetes melitus (DM) tipe-2 yang menjalani pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2021.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi dengan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini :

- 1) Pasien dengan kondisi hamil
- 2) Pasien yang tidak memiliki data rekam medik yang lengkap.
- 3) Pasien yang tidak bersedia mengikuti wawancara
- 4) Pasien yang menjadi tenaga kesehatan Rumah Sakit Umum

Daerah Jendral Ahmad Yani Metro

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sampel, sehingga semua sampel dalam penelitian pada waktu itu diambil semua.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada saat pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh & Anggit, 2018).

No	Variabel	Definisi	Cara Kerja	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Katakarakteristik sosio-demografi					
	a. Usia	Lama Hidup pasien dihitung sejak lahir sampai dilakukan penelitian	Mengisi kolom usia pada kuesioner	Lembar Kuisoneer	1=46-56 Tahun 2=56-65 Tahun	Ordinal
	b. Jenis Kelamin	Identitas gender	Mengisi kolom jenis kelamin pada kuesioner	Lembar Kuisoneer	1 = Perempuan 2 = Laki-laki	Nominal
	c. Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang pernah dicapai pasien sesuai dengan pengakuannya	Mengisi kolom tingkat pendidikan pada lembar kuesioner	Lembar kuisoneer	1 = SD 2 = SMP 3 = SMA 4 = Sarjana	Ordinal
	d. Pekerjaan	Status pekerjaan pasien saat ini	Mengisi kolom pekerjaan pada lembar kuesioner	Lembar kuisoneer	1=Tidak Bekerja 2 = Bekerja	Nominal
	e. Pendapatan	Penghasilan pasien diterima setiap bulan	Mengisi kolom pendapatan pada lembar kuesioner	Lembar Kuisoneer	1=500.000-1.500.000 2= >3.000.000	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	<b>Karakteristik Klinis</b>					
	a. Jumlah item obat	Jumlah obat antidiabetes yang diminum pasien untuk jangka waktu yang lama	Observasi dokumen Rekam Medik	Lembar Checklist	1= <4 2= ≥4	Ordinal
	b. Penyakit Penyerta	Penyakit yang menyertai pada pasien diabetes	Observasi dokumen Rekam Medik	Lembar Checklist	1= Kardiovasuler 2= Retinopati 3=Ginjal 4=Kerusakan Saraf 5=lainya	Nominal
	c. Efek Samping	Efek tidak diinginkan yang terjadi setelah pasien menggunakan obat anti diabetes	Mengisi kolom efek samping pada lembar kuesioner	Lembar Checklist	1= Ada 2= Tidak Ada	Nominal
	d. Lama Menderita Diabetes Melitus	Lama responden penyakit diabetes melitus tipe-2 yang dihitung pertama kali dokter mendiagnosis diabetes melitus tipe-2 sampai saat diwawancarai	Mengisi kolom lama menderita diabetes melitus pada lembar kuesioner	Lembar Checklist	1= ≤3 – 4tahun 2= > 5tahun	Nominal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3	Kepatuhan Penggunaan Obat	Istilah yang menggambarkan apakah pasien menggunakan obat sesuai atau tidak	Mengisi kolom kepatuhan menggunakan obat pada kolom kuesioner	Lembar Checklist	8= Kepatuhan Tinggi 6-7= Kepatuhan Sedang <6=Kepatuhan Rendah	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Perizinan

Untuk melakukan penelitian dan pengambilan data maka peneliti harus mengajukan surat izin penelitian yang diajukan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Metro.

### 2. Penelusuran Data

Proses ini dimulai dari observasi (mencari data rekam medis) laporan unit rekam medis yang ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Jendral Ahmad Yani Metro. Pencatatan rekam medik pasien menggunakan lembar pengumpulan data yang dibuat sebelumnya, meliputi nomor rekam medik, usia, jenis kelamin.

### 3. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan pencatatan rekam medis pasien terlebih dahulu khusus diabetes melitus tipe-2. Metode wawancara salah satu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang sasaran peneliti

(responden), wawancara dilakukan dengan pengambilan data kuesioner pasien di instalasi Rawat Jalan.

#### 4. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skor MMAS-8 (*Morisky Medication 8-Item Adherence Scale*), dimana data atau kuisisioner yang di dapat digunakan untuk mendapatkan data kepatuhan penggunaan obat. Analisis data menggunakan kuesioner skor MMAS-8 (*Morisky Medication 8-Item Adherence Scale*) dimana kuesioner (*Morisky Medication 8-Item Adherence Scale*) sudah di uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya oleh Rizki Romandhon, Yardi Saibi, Narila Mutia Nasir (2020) dengan menunjukkan hasil uji validitas kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication 8-Item Adherence Scale*) dengan mengajukan 30 responden didapat  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} > 0,361$ ) sedangkan uji reliabilitas dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang diperoleh  $> 0,6$  dan didapat hasil sebesar  $0,703 > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa sudah reliable (konsisten) sehingga dalam penelitian yang saya lakukan untuk Analisis Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2, tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena sudah dilakukan uji reliabilitas dan validitas pada peneliti sebelumnya.

## 5. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus wawancara terpimpin dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication 8-Item Adherence Scale*).

## F. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah manusia maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Menurut Alimul Aziz Hidayat (Aziz, 2017) dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden dan memberikan lembar persetujuan sesuai dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang bersedia untuk menjadi responden dan dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan, jika sebaliknya subyek menolak maka peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati hak subyek.

### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.



### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang didapat dari responden akan dijamin. Data yang akan disajikan pada peneliti hanya data tertentu saja dan peneliti menjamin privasi (kerahasiaan) responden dengan baik tidak menanyakan hal-hal lain yang selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.

### **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data yaitu bagian dari penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Untuk pengolahan hasil responden yang didapat adalah data mentah atau *raw data* yang dikumpulkan dan dianalisis atau diolah sehingga menjadi suatu informasi. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan *Microsoft Word 2007* dan *Microsoft Excel 2007*.

Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan pengecekan data yang didapat atau dikumpulkan melalui kuesioner dan perlu dilakukan perbaikan (edit) terlebih dahulu, jika ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan atau *drop out* (Notoatmodjo, 2018).

#### *b. Coding*

Dilakukan *coding* atau peng “kodean“ yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Lembar atau kartu kode yaitu instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual,

lembar atau kartu kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan (Notoatmodjo, 2018).

Contoh kategori sebagai berikut:

Jenis Kelamin :

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

c. *Entry Data* (Memasukan Data)

Mengisi masing-masing jawaban dari responden dalam lembar kuesioner dengan bentuk “kode” (Angka atau huruf) kemudian dimasukkan kedalam program atau “*Software*” komputer (Notoatmodjo, 2018).

d. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu mengelompokkan data setelah dilakukan editing dan coding kedalam satu tabel yang diperoleh, dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik (Notoadmodjo, 2018).

## H. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Karakteristik pasien diabetes melitus tipe-2 meliputi sosio-demografi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan) dan karakteristik klinis (Jumlah obat, penyakit penyerta, efek samping, lama menderita diabetes melitus) akan dideskripsikan dalam bentuk frekuensi distribusi dan persentase.

## b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan terikat (*dependen*) yang dianalisis satu persatu. Analisis ini dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* karena penelitian ini menggunakan data kategorik, jenis penelitian analitik, dan desain *Cross Sectional*, skala pengukuran ordinal dan nominal dengan perhitungan *Confidence Interval* (CI) digunakan taraf signifikansi 95% dengan nilai kesalahan 5%.